

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1. Kesimpulan

Berdasarkan analisis yang telah diuraikan pada bab IV dan berdasarkan hasil perolehan data yang diperoleh dalam penelitian pada PT Warna Indah Samajaya, dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. PT Warna Indah Samajaya belum mengelompokkan secara tersendiri biaya kualitas yang telah terjadi. Komponen biaya kualitas pada PT Warna Indah Samajaya dapat dikelompokkan sebagai berikut:
 - a. Biaya pencegahan, meliputi biaya pemeliharaan mesin dan biaya pengendalian proses.
 - b. Biaya penilaian, meliputi biaya pengujian bahan baku dan biaya laboratorium.
 - c. Biaya kegagalan eksternal, meliputi biaya keluhan pelanggan dan biaya pengiriman produk yang dikembalikan oleh pelanggan.

Berdasarkan hasil statistik melalui uji simultan yang telah dilakukan, biaya kualitas tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap produk rusak. Berdasarkan hasil statistik melalui uji secara parsial biaya kualitas (biaya pencegahan, biaya penilaian dan biaya kegagalan eksternal) tidak mempunyai pengaruh terhadap kerusakan produk, akan tetapi perhitungan secara matematis menunjukkan biaya pencegahan,

biaya penilaian dan biaya kegagalan eksternal mempunyai pengaruh terhadap produk rusak, hanya tidak signifikan.

2. Perhitungan matematis menunjukkan pengaruh biaya kualitas yaitu biaya pencegahan, biaya penilaian dan biaya kegagalan eksternal yaitu hanya sebesar 0,11%. Besar persentase kerusakan secara matematis menggambarkan tingkat kerusakan produk yang memang sangat kecil jumlahnya. Golongan biaya kualitas yang mempengaruhi produk rusak adalah biaya pencegahan dan biaya penilaian, semakin besar biaya yang dikeluarkan untuk biaya pencegahan dan penilaian akan menggambarkan penurunan pada produk rusak, sebaliknya semakin kecil biaya yang dikeluarkan untuk biaya pencegahan dan penilaian akan mengakibatkan bertambahnya jumlah produk rusak. Sedangkan biaya kegagalan eksternal merupakan bagian dari biaya kualitas yang dipengaruhi produk rusak. Ketika produk rusak meningkat maka akan menyebabkan peningkatan pada biaya kegagalan eksternal karena perusahaan harus menanggung kerugian akibat banyaknya keluhan dari pelanggan dan besarnya biaya pengembalian produk dari pelanggan.

5.2. Saran

Adapun saran yang dapat penulis sampaikan sehubungan dengan penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Meskipun tingkat kerusakan produk pada PT Warna Indah Samajaya sedikit dan menggambarkan tingkat kualitas produk yang baik, lebih baik lagi bagi perusahaan bila lebih meningkatkan pelaksanaan biaya kualitas

dengan menggolongkan biaya kualitas dan membuat laporan biaya kualitas serta analisisnya secara spesifik karena selama ini biaya kualitas di dalam perusahaan masih tersebar dalam laporan biaya produksi, biaya pemasaran dan biaya administrasi dan umum, hal ini juga baik dilakukan agar kesalahan dapat terdeteksi sejak dini dan perbaikan dapat dilakukan dengan segera. PT Warna Indah Samajaya hendaknya membuat informasi biaya kualitas secara terpisah dalam laporan biaya kualitas, sehingga perusahaan dapat melakukan analisis, perencanaan, dan pengendalian biaya kualitas sehingga tidak terjadi pemborosan biaya. Peningkatan biaya pencegahan dan biaya penilaian diharapkan dapat menekan jumlah biaya kegagalan internal dan biaya kegagalan eksternal seminimal mungkin, dengan menurunnya biaya kegagalan maka akan menurunkan jumlah produk rusak dan kualitas dapat dicapai secara maksimal.

2. Adanya pengaruh atau tidak dalam penelitian biaya kualitas terhadap produk rusak tergantung pada tersedianya data yang dibutuhkan baik mengenai komponen biaya kualitas dan banyaknya jumlah produk rusak yang terjadi, keakuratan pada saat pengolahan data dan subjek serta latar belakang usaha dari subjek tersebut. Adanya keterbatasan peneliti sehingga dalam penelitian ini hanya menggunakan tiga variabel penelitian terhadap biaya kualitas, dan diharapkan kepada peneliti selanjutnya untuk melakukan penelitian sejenis untuk menambah jumlah tempat penelitian dari perusahaan sejenis sehingga diperoleh hasil yang

akurat dan melakukan pengembangan terhadap suatu penelitian dengan memecah variabel biaya kualitas menjadi empat variabel, yaitu: biaya pencegahan, biaya penilaian, biaya kegagalan internal dan biaya kegagalan eksternal.